

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA  
PESERTA DIDIK KELAS, 4, 5 DAN 6 MI MA'ARIF GARONGAN TAHUN  
PELAJARAN 2024/2025**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Persyaratan Skripsi Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

**Wardan Hanief**

**211100750**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## ABSTRAK

Wardan Hanief: Tingkat penggunaan media sosial TikTok yang tinggi di kalangan peserta didik menjadi salah satu faktor yang diduga turut memengaruhi penurunan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas 4, 5, dan 6 di MI Ma'arif Garongan tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket penggunaan TikTok dan dokumentasi nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan TikTok dan prestasi belajar bersifat linier, dengan nilai signifikansi sebesar 0,899 (lebih besar dari 0,05). Artinya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi linieritas. Namun, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan TikTok terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,972, yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) hanya sebesar 0,003, yang berarti bahwa penggunaan TikTok hanya mampu menjelaskan 0,3% variasi dalam prestasi belajar siswa. Sisanya, yaitu sebesar 99,7%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa.

**Kata Kunci:** TikTok, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak, Peserta Didik, MI Ma'arif Garongan.

## **ABSTRACT**

*Wardan Hanief: The high level of TikTok social media usage among students is suspected to be one of the factors influencing the decline in academic performance. This study aims to determine the effect of TikTok social media usage on the academic performance of the subject of Akidah Akhlak for students in grades 4, 5, and 6 at MI Ma'arif Garongan for the academic year 2024/2025.*

*This study uses a descriptive quantitative approach with simple linear regression analysis techniques. The research sample consists of 50 students selected using purposive sampling technique. The main instrument used in data collection is a questionnaire on TikTok usage and documentation of report card scores in Akidah Akhlak subjects.*

*The results of the linearity test indicate that the relationship between TikTok usage and learning achievement is linear, with a significance value of 0.899 (greater than 0.05). This means that the regression model used meets the assumption of linearity. However, the results of the simple linear regression test show that there is no significant effect of TikTok usage on the learning achievement of Aqidah Akhlak. This is indicated by a significance value of 0.972, which is greater than 0.05. Additionally, the coefficient of determination ( $R^2$ ) is only 0.003, meaning that TikTok usage can only explain 0.3% of the variation in student learning achievement. The remaining 99.7% is influenced by other factors outside the variables studied in this research. Therefore, it can be concluded that TikTok usage does not have a significant effect on the learning achievement of Aqidah Akhlak students.*

**Keywords:** *TikTok, Learning Achievement, Moral Theology, Linear Regression, MI Ma'arif Garongan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini telah menyentuh hampir setiap bidang kehidupan, termasuk dalam ranah politik, ekonomi, budaya, hingga pendidikan. Menurut Roland Robertson dan David Held, globalisasi bukanlah fenomena baru; proses ini telah dimulai sejak masa kekaisaran pada abad ke-15 dan semakin berkembang seiring kemunculan negara-bangsa pada abad ke-17. Sebagai suatu proses, globalisasi ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, yang secara signifikan telah mengubah struktur dan tatanan kehidupan global. Walaupun globalisasi memberikan berbagai manfaat, banyak pihak juga menyadari adanya dampak negatif, seperti melemahnya nilai-nilai sosial dan menurunkan moralitas di kalangan generasi muda (Susilowati, 2022).

Istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Information and Communication Technologies*, terdiri dari tiga unsur utama, yaitu teknologi, informasi, dan komunikasi. Teknologi merujuk pada penerapan berbagai alat, mesin, bahan, dan proses yang membantu manusia dalam menyelesaikan permasalahan. Informasi merupakan hasil dari pengolahan, pengaturan, dan manipulasi data yang memberikan nilai pengetahuan bagi penggunanya. Sementara itu, komunikasi adalah proses penyampaian pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain yang bertujuan menciptakan interaksi dan saling memengaruhi antar

kedua belah pihak. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa TIK merupakan istilah yang mencakup seluruh jenis perangkat teknologi yang berfungsi dalam mengolah, menyimpan, serta menyampaikan informasi, seperti radio, televisi, ponsel, komputer, perangkat keras dan lunak jaringan, sistem satelit, dan lainnya.

Salah satu aspek penting dalam teknologi adalah internet. Internet adalah jaringan atau sistem yang menghubungkan komputer-komputer dengan menggunakan protokol TCP/IP (Transmission Control Protocol Suite) sebagai aturan dalam pertukaran data melalui paket-paket, yang melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Saat ini, terdapat berbagai penyedia layanan internet dengan beragam jenis koneksi, seperti DSL, kabel broadband, serat optik broadband, nirkabel atau Wi-Fi, satelit, mobile broadband, dan leased line khusus. Di antara berbagai layanan tersebut, internet seluler dan jaringan Wi-Fi adalah yang paling banyak digunakan. Banyak masyarakat, termasuk pelajar, memanfaatkan internet melalui ponsel pintar untuk mengakses media sosial.

Media sosial bisa menjadi sumber hiburan bagi para penggunanya, memungkinkan mereka untuk melepaskan penat, kelelahan, atau kebosanan. Bahkan, media sosial juga dapat menghadirkan tawa bagi penggunanya. Salah satu contoh media sosial yang menyediakan hiburan tersebut adalah aplikasi TikTok.

TikTok dengan cepat menarik minat pengguna internet dan sangat populer di kalangan milenial, terutama yang masih berusia pelajar. Terlihat

bahwa aplikasi TikTok menawarkan berbagai fitur yang beragam, sehingga memungkinkan aplikasi ini untuk dirancang sebagai sarana pembelajaran yang menarik, inovatif, menyenangkan, dan interaktif bagi para siswa. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan aplikasi ini untuk menyampaikan materi pelajaran lewat video yang menarik, kemudian disebarluaskan melalui jaringan sosial. Dengan menggunakan media sosial TikTok sebagai alat pembelajaran, diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Sekolah merupakan faktor penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa depan. Pendidikan merupakan peran penting dalam memastikan masa depan yang lebih baik dan nyaman bagi anak-anak (Luqman, 2019). Untuk mendukung hal tersebut maka keberhasilan pendidikan tidak lepas dari keberhasilan proses belajar siswa. Sebuah proses pembelajaran dikatakan berhasil jika didukung dengan motivasi belajar siswa yang tinggi untuk belajar (Handayani, 2024). Kerangka belajar atau sekolah dalam subjek pelatihan terus berkembang dan berganti-ganti, yang bertujuan untuk mendorong inovasi agar sumber daya manusia di Indonesia dapat bersaing dan mampu beradaptasi dengan modifikasi di masa depan (Asdiniah & Lestari, 2021).

Inovasi dalam dunia pendidikan saat ini tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi, khususnya internet, yang memungkinkan koneksi antar sistem komputer di seluruh dunia. Internet telah menjadi media yang paling cepat berkembang dan terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan (Handayani, 2024). Kemajuan teknologi ini juga telah melahirkan berbagai

media sosial dengan berbagai variasi, fitur dan juga fungsi yang berbeda-beda (Andriani, 2022).

Era digital modern, blog, Wikipedia, dan jejaring sosial adalah jenis media sosial yang paling banyak digunakan (Lut, 2020). Antara kelas-kelas tersebut, jejaring sosial adalah yang paling terkenal, dengan contohnya adalah FB, WhatsApp, Instagram, Telegram, TikTok, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti aplikasi TikTok karena pada tahun 2023 TikTok telah menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh.

TikTok pada dasarnya adalah media sosial audiovisual yang dapat diakses baik secara visual maupun audio. Siswa yang menggunakan aplikasi ini merasa bahwa materi yang disediakan sangat menghibur, terutama pada saat-saat jenuh. Aplikasi ini telah berkembang menjadi hiburan yang membantu menghilangkan rasa lelah atau bosan (Maulana, 2024).

Aplikasi ini sangat populer di kalangan anak-anak dan remaja, yang menjadi salah satu alasan mereka tetap aktif sebagai pengguna TikTok saat ini. Namun, TikTok memiliki dampak positif dan negatif (Maulana, 2024). Banyak guru di lembaga pendidikan menemukan bahwa penggunaan TikTok oleh siswa mereka dapat menjadi kebiasaan yang mengganggu proses belajar mereka (Andriani, 2022).

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai beberapa siswa sekolah di MI Ma'arif Garongan mengenai penggunaan platform media sosial TikTok. Dari wawancara yang dilakukan dengan para nara sumber, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengetahui dan pernah menggunakan TikTok, tetapi

beberapa di antaranya telah berhenti menggunakannya karena satu dan lain hal.

Beberapa siswa yang masih menjadi pengguna aktif TikTok mengklaim bahwa aplikasi ini membuat mereka terhibur dengan berbagai jenis video. Di sisi lain, siswa yang berhenti menggunakan TikTok mengklaim bahwa aplikasi ini membuang-buang waktu dan membuat mereka malas belajar.

Berdasarkan pelaksanaan observasi yang dilakukan pada saat pra-penelitian, menunjukkan bahwa Sebagian siswa menggunakan media sosial tiktok sebagai media hiburan, hal tersebut dikhawatirkan dapat menurunkan minat, motivasi serta konsentrasi siswa dalam belajar yang bisa menjadi dampak pada rendahnya prestasi belajar mereka. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik kelas 4,5, dan 6 MI Ma’arif Garongan Tahun Pelajaran 2024/2025”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan TikTok sebagai hiburan dapat mengalihkan fokus belajar siswa.
2. Seringnya penggunaan TikTok dapat melemahkan semangat siswa dalam belajar Akidah Akhlak.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Apakah media sosial Tik Tok berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas 4,5, dan 6 MI Ma’arif Garongan Tahun Pelajaran 2024/2025?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas 4,5, dan 6 MI Ma’arif Garongan Tahun Pelajaran 2024/2025”.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu;

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik 4,5, dan 6 MI Ma’arif Garongan Tahun Pelajaran 2024/2025. Implikasi dari penelitian ini akan berguna dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam untuk meningkatkan basis pengetahuan siswa tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap proses pembelajaran mereka. Selain itu, bagi para akademisi, penelitian ini dapat memajukan pemahaman tentang

dinamika yang terlibat dalam penggunaan media sosial dalam kerangka kerja pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Membantu guru dalam memberikan informasi dalam memahami pengaruh media sosial khususnya tiktok, serta mengidentifikasi dampak positif dan negatif penggunaan tiktok terhadap konsentrasi dan nilai-nilai moral siswa.

### b. Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan media sosial secara bijak dan proposional dan mendorong siswa untuk lebih memahami pentingnya manajemen waktu antara hiburan dan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran akidah akhlak.

### c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi dalam menyusun kebijakan penggunaan gadget atau akses media sosial di lingkungan sekolah, serta dapat memberikan arahan agar tetap fokus pada tujuan pendidikan tanpa mengabaikan perkembangan teknologi.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dari pengaruh media sosial tiktok terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2012). Evaluasi Pembelajaran. *Pustaka Rizki Putra*.
- Achru, P. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Ali, M. D. (2000). *Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Amir, S. (2020). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma Negeri 2 Parepare*. Institut Agama Islam Negeri. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI.
- Andriani. (2022). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 24 Biringere*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Anik Suryaningsih. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Wahana Didaktika*, 17(3). <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Auliya, H. N. H. H. A. A. F. J. U. E. F. U. J. R. I. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *CV. Pustaka Ilmu Group*.
- Cahyono A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tuhungagung*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Damajanti, N. A. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(9).
- Firsta, R. O. (2024). *Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 2 babadan ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Fransiska, A. L. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mts Miftahul Ulum Way Tuba Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. In *Repositiry UIN Raden Intan Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gafarurrozi, M. (2021). *PENGARUH PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA SISWA KEPADA GURU KELAS VIII MTS AL-ISLAMIAH BEBIDAS LOMBOK TIMUR*. February.
- Gutji, A. W. Y. Y. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma N 10 Kota Jambi. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i2.14877>
- Habibah, L. G. A. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(April 2020). <https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2014/02/Potensi-PKS-dan-produk-turunannya-di-Riau.pdf>
- Handayani, D. (2024). Program Sekolah Politisi Muda Sebagai Pendidikan Politik

- bagi Calon Anggota Legislatif di Yayasan Satunama Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 149–163. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1876>
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *PT Rajagrafindo Persada* (1st ed.). PT.Rajagrafindo Persada.
- Indonesia, D. A. R. (1989). Al-Qur'an dan Terjemahnya. *Mahkota*, 564.
- Istiqomah, H. H. A. A. A. F. U. F. U. J. S. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Vol. 5, Issue 1). Pustaka Ilmu.
- Izzah, L., & Hanip, M. (2018). Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah. *Literasi*, 9(1), 63–76. [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)
- Khalimi. (2009). *Pembelajaran akidah dan akhlak*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia., 2009.
- Kholik, K. K. D. S. (2021). *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Luqman, F. A. N. H. N. R. (2019). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dan Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak dengan Prestasi Belajar Siswa di Kota Semarang*.
- Lut, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas Xii Di Sma 6 Banjarmasin*. Universitas Lampung Mangkura.
- Marini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maulana, M. R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri* (Issue 6422). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Mujiastuti, A. I. C., & Ilyasir, F. (2014). Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Agustina Ika CM. *Literasi*, VI(1), 77–97.
- Nisa, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Oktaviani, D. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*. IAIN Metro.
- Samsudin, T. C. Z. S. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Fakultas Tarbiyah IAIN WALisongo Semarang berkerjasama dengan Pustaka Pelajar : Yogyakarta., 2004.
- Saputra, H. F. L. zakaria A. suhandi. (2021). Studi Literature : Tik Tok Sebagai Media Kreatif Dalam Pengajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 514–519.
- Sari, R. R. (2013). *Pengaruh Metode Bercerita Pada Mata Pelajaran Aqidah AKhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Wathoniysh 43 Rorotan Jakarta Utara*. UIN Syarif Hidayatullah.

- Septiani, S. P. (2022). Analisis Penggunaan Tiktok Pada Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas V Di Sdn 2 Babakanreuma Kabupaten Kuningan Analisis Penggunaan Tiktok Pada Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas V Di Sdn 2 Babakanreuma. In *Repository UPI edu*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sirfah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al – Munawwarah Dumai. *Jurnal Tamaddun Ummah*, 1(1).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT. Rineka Cipta.
- Sofiyah, S. (2024). *Hubungan Media Sosial Tiktok dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Raudlatul Islam Ketanggungan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Susilowati, H. H. T. (2022). Penurunan Moral Pendidikan Di Era Digitalisasi 1. *Literasi*, XIII.
- Sutja. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Wahana Resolusi.
- Timotius. (2020). *Ketahui Manfaat Aplikasi TikTok Untuk 3 Hal*.
- Yunus, M. (1972). *Kamus Arab-Indonesia*. PT. Hidakarya Agung.